

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mencari kebenaran serta ilmiah berdasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Arikunto (2002: 136) mendefinisikan metode penelitian sebagai berikut :

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Variasi data yang dimaksud adalah angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dokumentasi.

Metode penelitian digunakan dan dipilih sesuai dengan latar belakang masalah yang ditemukan dilapangan. Berdasarkan fokus telaahan dalam penelitian ini yakni mendeskripsikan mengenai hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler OSIS dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Pasundan 3 Kota Cimahi, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif korelasional. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Keadaan ini dianalisis secara korelatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel pada satu kelompok subjek. Sesuai dengan pendapat Mohammad Ali (1993: 128), bahwa “studi korelasi pada hakekatnya merupakan penelaahan hubungan antara dua variabel pada satu situasi atau

sekolompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara fenomena atau hubungan antara dua variabel dengan variabel lain”.

Sudjana dan Ibrahim (2007: 77) “studi korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain”. Hubungan antar variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi, yaitu suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran variabel-variabel, agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel lain yang meliputi kekuatan hubungan dan arah hubungan. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Arikunto (2006: 270) “penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu”.

Merujuk pada pendapat di atas, maka penelitian ini akan mengungkapkan gambaran hubungan variabel bebas (X) yaitu kegiatan ekstrakurikuler organisasi siswa intra sekolah (OSIS) terhadap variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar siswa.

Gambaran hubungan antara variabel dalam penelitian ini terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Variabel Bebas Variabel Terikat	Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler OSIS (X)
<i>Need for Achievement</i> (kebutuhan akan keberhasilan) Y ₁	XY ₁
<i>Need for Power</i> (kebutuhan akan kekuasaan) Y ₂	XY ₂
<i>Need for Affiliation</i> (kebutuhan untuk menjamin kerjasama) Y ₃	XY ₃

Berdasarkan tabel diatas hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kegiatan ekstrakurikuler organisasi siswa intra sekolah (OSIS) sebagai variabel bebas (X) dengan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y) yang diuraikan kedalam sub-sub variabel, yaitu : *Need for Achievement* (kebutuhan akan keberhasilan (Y₁), *Need For Power* (kebutuhan akan kekuasaan) (Y₂), *Need For Affiliation* (Kebutuhan untuk menjamin kerjasama) (Y₃).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang dijadikan obyek penelitian. Menurut Sugiyono (2008 : 215) populasi diartikan sebagai

wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Ronny Kountur (2003: 137) populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian dari peneliti.

Bertitik tolak dari pengertian populasi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Pasundan 3 Kota Cimahi yang menjadi pengurus kegiatan ekstrakurikuler OSIS yang berjumlah 43 orang.

2. Sampel

Berkaitan dengan populasi di atas, maka perlu ditentukan sampel penelitian yang representatif. Sugiyono menjelaskan tentang pengertian sampel, yaitu:

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2005:55).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Sugiyono (2008:84) menyatakan “*non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Alasan mengapa penelitian ini menggunakan teknik tersebut karena jumlah total populasi yang representatif kecil dan keterbatasan biaya dan waktu untuk menggunakan *probability sampling*.

Penelitian ini memerlukan teknik sampling yang tepat. Sebagaimana menurut pendapat Sugiyono yang menjelaskan tentang teknik sampling, bahwa “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2005:55)”.Dikarenakan jumlah populasi yang menjadi pengurus OSIS terbatas, maka seluruh populasi di dalam penelitian ini dijadikan sampel. Oleh karena itu, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel total, selaras dengan pendapat Winarno Surachmad (1998 : 110) yang mengatakan bahwa “sampel yang berjumlah sebesar populasi sering kali disebut sebagai total”, dan Ruslan (2006: 118) mengemukakan, bahwa “sampel total merupakan proses penelitian yang mengambil suatu elemen dari populasi untuk diteliti”.

Berdasarkan pendapat diatas pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel total karena jumlah populasi penelitian ini yang tidak terlalu besar, yaitu siswa sekolah menengah di SMA Pasundan 3 Kota Cimahi yang mengikuti OSIS yang berjumlah 43 orang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160). Dalam menguji hipotesis yang dirumuskan, diperlukan adanya data yang benar, cermat serta akurat karena keabsahan hasil pengujian hipotesis tergantung kepada kebenaran dan ketepatan data. Sedangkan kebenaran dan ketepatan data yang diperoleh bergantung kepada alat pengumpul data yang digunakan serta sumber data. Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan alat pengumpul data berupa angket, dengan alat pengumpul data tersebut, dapat diungkapkan data yang benar sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

Alat pengumpul data harus memenuhi syarat validitas, oleh karena itu sebelum digunakan harus diuji coba terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2003:135), yaitu “instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu *valid* dan *reliable*”.

Tujuan utama penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn melalui kegiatan ekstrakurikuler OSIS di sekolah. Menurut David McClelland, “motivasi terdiri atas tiga komponen, yaitu *need for achievement* atau kebutuhan akan keberhasilan, *need for power* atau kebutuhan akan kekuasaan, dan *need for affiliation* atau kebutuhan untuk menjamin kerjasama, yang berguna untuk mengukur sejauh mana motivasi siswa dalam

belajar di SMA Pasundan 3 Kota Cimahi Dalam menyusun instrumen penelitian, menurut Arikunto (2006: 166) ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain adalah:

1. Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel. Untuk tes, langkah ini meliputi perumusan tujuan dan pembuatan tabel spesifikasi.
2. Penulis butir soal, atau item kuesioner, penyusunan skala.
3. Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain yang perlu.
4. Uji coba, baik dalam skala kecil maupun besar.
5. Penganalisaan hasil, analisis item, melihat jawaban peninjauan saran-saran, dan sebagainya.
6. Mengadakan revisi, terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dengan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu uji-coba.

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti dalam menyusun instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis variabel penelitian, yakni mengkaji variabel menjadi sub variabel dan mengembangkan indikator setiap sub variabel penelitian sejas-jelasnya, sehingga indikator tersebut bisa diukur dan menghasilkan data yang diinginkan peneliti.
2. Menetapkan jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel/sub variabel/indikator-indikatornya.
3. Setelah ditetapkan jenis instrumen, peneliti menyusun kisi-kisi atau layout instrumen. Kisi-kisi ini berisi lingkup materi pertanyaan, jenis pertanyaan, banyak pertanyaan, dan waktu yang dibutuhkan.

4. Berdasarkan kisi-kisi tersebut lalu peneliti menyusun item atau pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen dan jumlah yang telah ditetapkan dalam kisi-kisi.
5. Instrumen yang telah dibuat diuji coba, untuk melihat validitas, reliabilitas dan keterbacaannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian diperlukan adanya teknik yang efektif. Sebagaimana menurut Iqbal Hasan, bahwa:

Pengumpulan data dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi. Berdasarkan cara pengumpulannya, data dibagi menjadi sebagai berikut:

1. Pengamatan (observasi)
2. Penelusuran literatur
3. Penggunaan kuesioner (angket)
4. Wawancara (*interview*)

(Iqbal Hasan, 2003:17)

Peneliti dalam hal ini menggunakan metode penelitian secara deskriptif, dimana pengusaan materi penelitian lebih secara langsung dapat kita ketahui dan data yang akan kita dapat lebih sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Selain itu penerapan hasil penelitian dapat secara langsung kita ketahui hasilnya. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan:

1. Teknik Observasi

Pelaksanaan observasi digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan konteks (hal-hal yang berhubungan di sekeliling tempat kegiatan berlangsung) sehingga peneliti memperoleh makna dari informasi yang dikumpulkan mengenai hubungan kegiatan ekstrakurikuler OSIS dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Pasundan 3 Kota Cimahi. Seperti yang diungkapkan oleh Sudjana dan Ibrahim (2001:109) bahwa, “observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam buatan”.

Melalui observasi peneliti dapat melihat langsung proses pembelajaran yang terjadi dilapangan dan mencatat semua yang terjadi apa adanya. Untuk mempermudah proses observasi, peneliti menggunakan pedoman observasi. Kategori observasi yang dilakukan adalah partisipasi sedang, yaitu peneliti melakukan observasi dengan hanya mengamati pada awalnya, kemudian berangsur-angsur mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam hal-hal tertentu peneliti ikut mengajukan gagasan-gagasan dan pertanyaan-pertanyaan terhadap apa yang mereka lakukan dan apa yang mereka alami, melibatkan diri ke dalam aktivitas dan berusaha memahami serta mendalami apa yang sesungguhnya terjadi.

Nasution (2002:61) mengemukakan bahwa “dalam partisipasi sedang terdapat keseimbangan antara kedudukan peneliti sebagai orang dalam dan

sebagai orang luar. Biasanya ia mulai dengan orang luar, sebagai pengamat/penonton dan kemudian berangsur-angsur turut serta dalam situasi kegiatan”. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan peranan peneliti sebagai orang luar dan orang dalam sehingga tidak mengganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh para sumber informasi. Adapun aspek yang diobservasi adalah:

- a. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler OSIS di SMA Pasundan 3 Kota Cimahi.
- b. Bentuk Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler OSIS di SMA Pasundan 3 Kota Cimahi.
- c. Bentuk Penilaian siswa OSIS pada mata pelajaran PKn di SMA Pasundan 3 Kota Cimahi.
- d. Fasilitas, sarana dan prasarana sebagai pelengkap yang mendukung proses pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler OSIS di SMA Pasundan 3 Kota Cimahi.

2. Teknik Angket/Kuesioner

Menurut Komaruddin dan Tjuparmah (2000:126), mengartikan kuesioner/angket sebagai suatu instrument riset yang dipergunakan untuk menetapkan jawaban-jawaban atas sejumlah pertanyaan melalui formulir yang akan diisi oleh responden sendiri”. Teknik angket yang digunakan sebagai alat pengumpul data menggunakan angket tertutup, artinya jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya menjawab atau memilih *option* jawaban

yang sesuai dengan pribadinya. Skala yang digunakan dalam angket ini menggunakan skala likert.

Tabel 3.2
Skala Likert

Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Tujuan utama penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran PKn melalui kegiatan ekstrakurikuler OSIS di SMA Pasundan 3 Kota Cimahi. Dalam membuat daftar pernyataan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi dari masing-masing variabel yang akan diukur yaitu kisi-kisi kegiatan ekstrakurikuler OSIS dan kisi-kisi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

Angket atau kuesioner ini memiliki keuntungan dan kelemahannya, keuntungannya adalah :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing masing, dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Sedangkan kelemahan dari angket atau kuesioner adalah :

- a. Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak dijawab, padahal sukar diulang untuk diberikan kembali kepadanya.
- b. Sering sukar dicari validasinya.
- c. Walaupun dibuat anonym, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.
- d. Sering tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos. menurut penelitian, angket yang dikirim lewat pos angka pengembaliannya sangat rendah, hingga sekitar 20%.
- e. Waktu pengembaliannya tidak bersama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat.

3. Studi Dokumenter

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Nana Syaodih, 2008: 221).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi dokumenter untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dalam hal ini, studi dokumenter digunakan untuk melengkapi beberapa data yang dirasakan perlu oleh peneliti dan tidak dapat didapatkan oleh instrumen penelitian yang sebelumnya telah dipilih.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Pengujian Validitas Angket

Uji validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menguji kevalidan angket, Zainal Arifin (2009:254) menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus Product Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

X : jumlah jawaban item

Y : jumlah item keseluruhan

Uji validitas dikenakan pada setiap pertanyaan. Hasil koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan kedalam tabel harga Product Moment dengan taraf signifikan pada tingkat kepercayaan 95% atau 99%. Apabila hasil pengukuran tidak memenuhi atau kurang dari taraf signifikan tersebut, maka item pertanyaan tersebut di uji dengan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = distribusi sampling r

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Hasil t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau 99%. Kriteria pengujian adalah jika hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% atau 99% dengan derajat kebebasan $dk=n-2$, maka item dikatakan valid, namun bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian derajat reliabilitas tiap butir tes dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha atau Koefisien Alpha. (Arikunto 2008 : 196) "rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian."

Zainal Arifin (2009:264) menyatakan, “teknik ini tidak hanya digunakan untuk tes dengan dua pilihan saja, tetapi penerapannya lebih luas, seperti menguji realibilitas skala pengukuran tiga, lima, atau tujuh pilihan.” dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Mencari varians total

$$(\sigma_t^2) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_t^2 : varians total

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum Y)^2$: jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

N : jumlah responden uji coba

a. Mencari harga-harga varians setiap item

$$(\sigma_b^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_b^2 : varians butir setiap varians

$\sum X^2$: jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

N : jumlah responden uji coba

- b. Menguji korelasi setiap butir pernyataan penulis menggunakan rumus Alpha.

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r^{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir item

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians item

σ_t^2 : varians total

Reliabilitas angket terbukti bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dinyatakan tidak reliable.

F. Teknik Analisis Data

Instrumen penelitian setelah diketahui dan dinyatakan valid dan *reliable*, kemudian teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta menjawab rumusan masalah yang diajukan. Uji statistik yang digunakan dalam menganalisis data terlebih dahulu harus diperhatikan apakah data tersebut nominal atau ordinal, maka pengolahan datanya adalah non parametrik, sedangkan jika datanya berskala interval atau rasio maka pengolahan datanya melalui analisis parametrik. Data tersebut dianalisis sehingga lebih memiliki makna. Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data yang

terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkan atau memaknai data yang sebelumnya telah dikumpulkan.

Teknik analisis data Menurut Sambas Ali dan Maman Abdurrahman (2007:52) adalah :

Cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, maka peneliti menentukan beberapa langkah atau prosedur analisis data berdasarkan atas pernyataan Sambas Ali dan Maman Abdurrahman (2007: 52) yaitu :

1. Tahap mengumpulkan data

Tahap mengumpulkan data ini dilaksanakan ketika peneliti melakukan pengumpulan data dengan alat pengumpul data yang sebelumnya telah ditentukan.

2. Tahap editing

Tahap editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.

3. Tahap koding

Tahap koding yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.

4. Tahap tabulasi data

Tahap tabulasi data yaitu mencatat atau entri data ke dalam table induk penelitian.

5. Tahap pengujian kualitas data

Tahap pengujian kualitas data yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpul data

6. Tahap mendeskripsikan data

Tahap mendeskripsikan data yaitu data yang telah ada kemudian dibuat dalam table frekuensi dan/atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral, maupun ukuran disperse. Tujuannya untuk memahami data sampel penelitian.

7. Tahap pengujian hipotesis

Tahap pengujian hipotesis yaitu tahap pengujian terhadap proposisi-proposisi yang dibuat apakah proposisi tersebut ditolak atau diterima, serta bermakna atau tidak.

Uji Korelasi

a. Menghitung koefisien korelasi

Peneliti menggunakan teknik korelasi tata jenjang atau *rank correlation* atau sering juga disebut dengan uji korelasi Rank Spearman untuk menguji hubungan dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini, karena data yang diperoleh berupa data ordinal yang diperoleh dari instrumen dengan menggunakan jenis skala likert. Seperti disampaikan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim (2007:149) “korelasi tata jenjang yang dikembangkan oleh Spearman

dengan notasi rho atau ρ . Korelasi ini tidak menggunakan data interval tapi dalam skala ordinal.”Berikut adalah rumus korelasi rank spearman:

Uji Korelasi Rank Spearman :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ : koefisien korelasi Rank Spearman

n : banyaknya ukuran sampel

$\sum D_i^2$: jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dengan rank variabel Y

b. Menguji Signifikansi

Langkah setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi (ρ), langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian atas tingkat keberartian korelasi hasil perhitungan tersebut. Seperti disampaikan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim (2007:149) “korelasi tata jenjang yang dikembangkan oleh Spearman dengan notasi rho atau ρ . Korelasi ini tidak menggunakan data interval tapi dalam skala ordinal.”Tingkat keberartian ini diuji dengan uji signifikan dengan korelasi uji t *student* yaitu:

Uji - t :

$$t = \rho \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\rho^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi Student dengan Derajat Kebebasan dk = n - 2

r_s = Koefisien Korelasi Rank Spearman

N = Banyaknya ukuran sampel

Uji signifikansi koefisien korelasi akan menggunakan model uji dua pihak dengan subjek sebanyak 30 dan tingkat kepercayaan 95%. Setelah mendapatkan nilai t hitung dari uji signifikansi korelasi, kemudian hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel. Setelah itu dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Jika, $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi menurut Sugiyono (2008: 257) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Pengukuran seberapa besar kontribusi/ pengaruh yang diberikan variabel x terhadap variabel y pada suatu analisis hubungan antara variabel x dengan variabel y . Perhitungan koefisien determinasi menggunakan rumus (Ating Somantri dan Sambas Ali, 2006: 341):

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r : koefisien korelasi

G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain melalui tiga tahapan yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap mengenai masalah yang hendak diteliti. Tahap ini diawali dengan penjajagan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

a.) Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan yaitu kegiatan awal dalam menentukan permasalahan yang ditemukan dilokasi. Setelah melakukan identifikasi masalah, dan melalui studi dokumentasi, maka peneliti menemukan permasalahan yang dapat dijadikan latar belakang masalah dalam melakukan penelitian serta dijadikan fokus penelitian yang selanjutnya dijabarkan dalam proposal penelitian.

b.) Menyusun Proposal Penelitian

Berdasarkan survei pendahuluan di lapangan, proposal penelitian disusun dan kemudian diajukan kepada dewan skripsi dengan terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, setelah melalui beberapa kali revisi dari dosen pembimbing maupun dewan skripsi hingga proposal penelitian disetujui.

c.) Menyiapkan Surat Perijinan Penelitian

Surat perijinan yang harus dipersiapkan antara lain :

- SK Pengangkatan Pembimbing No.470/H.40.1./PL/2009
- Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Rektor UPI No.6648H.40/PL/2009

d.) Penyusunan Jadwal Kegiatan

Kegiatan ini diperlukan agar penelitian berjalan dengan efektif dan efisien. Penyusunan jadwal penelitian ini merupakan ketetapan dalam melaksanakan penelitian namun sifatnya fleksibel (tidak mengikat).

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Pengumpulan data atau informasi melalui kuesioner, dan observasi. Untuk memudahkan penelitian dalam hal ini peneliti berusaha untuk memahami hal-hal berikut, yaitu :

- a. Pemahaman latar penelitian dan persiapan diri dengan maksud untuk menghindarkan dari data-data yang kurang diperlukan, data

yang terkumpul semata-mata dari sudut pandang informan tanpa mempengaruhinya.

- b. Tata cara memasuki lapangan, dalam hal ini peneliti berusaha untuk membuat suasana yang lebih akrab serta tetap dalam posisi sebagai peneliti.
- c. Peran serta dan pengumpulan data, dalam hal ini peneliti berusaha memperhitungkan waktu, tenaga dan biaya dalam upaya mengumpulkan data yang diperlukan.

3. Tahap Pelaporan

Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir dalam penyusunan skripsi yang kemudian diikuti dengan pencetakan dan penggandaan laporan untuk dikomunikasikan pada pihak lain

Keseluruhan penelitian ini laporan disajikan dalam bentuk skripsi yang disusun secara rinci dan sistematis. Selanjutnya, sebagai pertanggung jawaban ilmiah sekaligus memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi pada Program Strata 1, maka skripsi ini akan diajukan kepada tim penguji untuk diadakan penilaian.